

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis *Location Quotient* terdapat 3 sektor yang menjadi sektor basis di Kabupaten Pasuruan yaitu sektor Industri Pengolahan, Pengadaan Listrik dan Gas dan sektor Konstruksi. Dan terdapat 14 sektor non basis yaitu sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, sektor Pertambangan dan Penggalian, sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang, sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, sektor Transportasi dan Pergudangan, sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, sektor Informasi dan Komunikasi, sektor Jasa Keuangan dan Asuransi, sektor Real Estate, sektor Jasa Perusahaan, sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib, sektor Jasa Pendidikan, sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial dan sektor Jasa lainnya.
2. Hasil analisis *Shift Share Potensial Regional* menunjukkan terdapat 10 sektor yang menghambat pertumbuhan di Kabupaten Pasuruan selama lima tahun terakhir yaitu sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, sektor Pertambangan dan Penggalian, sektor Pengadaan Listrik dan Gas, sektor Konstruksi, sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan

Sepeda Motor, sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, sektor Jasa Keuangan dan Asuransi, sektor Jasa Perusahaan, sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib dan sektor Jasa Lainnya. Dan terdapat 7 sektor ekonomi yang mendorong pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Pasuruan yaitu sektor Industri Pengolahan, sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang, sektor Transportasi dan Pergudangan, sektor Informasi dan Komunikasi, sektor Real Estate, sektor Jasa Pendidikan dan sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial.

3. Hasil analisis *Differential Shift* terdapat 4 sektor yang mempunyai keuntungan lokasional yang baik di Kabupaten Pasuruan yaitu sektor Pertambangan dan Penggalan, sektor Industri Pengolahan, sektor Transportasi dan Pergudangan, dan sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial.
4. Hasil analisis *Tipologi Klassen* diperoleh 4 klasifikasi sektor yaitu Kuadran I, II, III dan Kuadran IV. Yang dimana klasifikasi pada sektor tersebut adalah 1 sektor maju dan tumbuh cepat, 2 sektor maju tapi tertekan dan 3 sektor potensial atau berkembang cepat dan 11 sektor relatif tertinggal.
5. Hasil analisis Model Rasio Pertumbuhan (MRP) terdapat diperoleh 4 kategori yaitu Klasifikasi I, Klasifikasi II, Klasifikasi III dan Klasifikasi IV. Klasifikasi pada tersebut adalah 2 sektor menonjol di Provinsi Jawa Timur maupun Kabupaten Pasuruan, 5 sektor yang menonjol di Provinsi Jawa Timur tetapi kurang menonjol di Kabupaten Pasuruan, 1 sektor yang kurang menonjol di Provinsi Jawa Timur tapi menonjol di Kabupaten Pasuruan dan

9 sektor kurang menonjol di Provinsi Jawa Timur maupun Kabupaten Pasuruan.

6. Hasil analisis Kontribusi Sektoral menunjukkan bahwa terdapat 2 sektor dengan kontribusi terbesar di Kabupaten Pasuruan yaitu sektor Industri Pengolahan dan sektor Konstruksi.

## **5.2 Saran**

Untuk Kabupaten Pasuruan diharapkan dapat terus mengembangkan sektor yang memberikan kontribusi besar pada PDRB sehingga dapat menarik investor bagi daerahnya sendiri. Akan tetapi dengan tetap memperhatikan sektor non unggulan atau sektor yang belum berpotensi pada perekonomian agar terus dapat ditingkatkan sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah tersebut.